

Beberapa Poin Khotbah Jumat 9 September 2011

Satu Sarana Terbesar untuk kebenaran seorang Nabi dan Tabligh ialah Kejujuran dan Kebenaran; Menyempurnakan Misi Hadhrat Masih Mau'ud *'alaihi salaam* dengan memiliki akhlak ini; Keberhasilan menyampaikan pesan Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* kepada dunia; Kejujuran dan ikatan dengan pelayan sejati Nabi Muhammad saw; Senjata bagi mengunggulkan Ahmadiyah ialah senjata kejujuran; *Tadzkirah* (Kenangan) dan Salat Jenazah Gaib atas kesyahidan yang menyedihkan dari Mukarram Nasim Ahmad Butt bin Muhammad Ramadhan Butt di Faisalabad.

Menerapkan Kejujuran dan Kebenaran dalam Semua Aspek Kehidupan

Ikhtisar Khotbah Jumat

Sayyidina Amirul Mu'minin Hadhrat Mirza Masroor Ahmad
Khalifatul Masih al-Khaamis *ayyadahullaahu Ta'ala binashrihil 'aziiz*⁵
Tanggal 9 September 2011 di Masjid Baitul Futuh, UK.

أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله. أما بعد فأعوذ بالله من الشيطان الرجيم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ * مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ * إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ * اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ * صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ،

Kebenaran (kejujuran) sejati seyogianya tidak hanya diterapkan oleh orang-orang yang beragama melainkan oleh umat seluruh dunia baik yang beragama ataupun tidak. Tetapi amatlah sulit untuk senantiasa mengungkapkan yang benar. Kepalsuan senantiasa digunakan demi kepentingan pribadi. Jadi dari tingkat individu yang terendah sampai yang tingkat internasional, kebenaran yang didengungkan hanyalah suara lisan belaka. Sebagian besar orang-orang berbohong dalam bisnis mereka. Bahkan dalam hal social maupun politik baik itu nasional maupun internasional kebenaran selalu diinjak injak. Mereka secara terselubung mencoba untuk menghancurkan kebenaran dengan menggunakan agama yang senantiasa menyebarkan kebenaran. Ada pendapat yang mengatakan bahwa seseorang harus berbohong(menggunakan kepalsuan), kebenaran itu akan menjadi suatu kepalsuan dan yang salah itu akan menjadi suatu kebenaran. Keterusterangan untuk menginjak injak kebenaran di segala tingkatan itu terjadi karena semakin berkurangnya kepercayaan kepada Tuhan. Perselisihan di keluarga yang semakin buruk diakibatkan kurangnya para orang tua menerapkan kejujuran sehingga anakpun mengikutinya. Tanpa disadari situasi palsu seperti ini merusak anak anak dalam proses perkembangannya. Kebohongan dalam berbisnis pun sangat umum terjadi di Negara Negara Muslim. Semakin keras mereka meneriakkan "kebenaran" sekeras itu pula mereka menginjak-injaknya. Allah dan Rasulullah saw sangat keras memerintahkan untuk berbicara tentang kebenaran atau kejujuran akan tetapi kepalsuan itupun demikian keras dilakukan.

Baru baru ini seorang politisi Pakistan berbicara tentang situasi di Karachi dan Sindh yang sebenarnya. Para pendengar berpendapat bahwa bukanlah seorang politikus kalau dia berbicara benar-benar apa adanya sehingga orang tersebut dianggap sudah hilang ingatan. Menurut mereka dia sudah menghancurkan kehidupan berpolitiknya dengan cara berkata yang sebenarnya dimana menurut mereka hanya orang gila yang mau melakukan hal hal seperti itu. Menurut mereka

⁵ Semoga Allah *Ta'ala* menolongnya dengan kekuatan-Nya yang Perkasa

kejujuran bisa menjadi awal dari suatu kemunduran dan bagi mereka politik dan kekuasaan melebihi firman-firman Allah *Ta'ala*. Namun adalah orang-orang Muslim yang benar dan para Ahmadi yang meletakkan bisnis dan kehidupan mereka pada jalan yang benar. Hal ini dikarenakan mereka memuja Allah yang maha Kuasa yang mengatakan kebohongan sebagai syirik (mempersekutukan Allah) dan mereka percaya bahwa Rasulullah saw juga mengatakan Kebohongan (kepalsuan) merupakan akar dari segala kejahatan.

Dalam politik internasional baik Negara Muslim maupun Non Muslim juga melakukan kebohongan. Di negara Negara Barat ada juga beberapa kebenaran yang sudah disepakati sebelumnya. Namun perubahan sikap yang begitu jauh perlu diperhatikan. Hal ini bisa kita lihat dalam perang Iraq. Iraq dihancurkan dan dikalahkan demi untuk menggulingkan Saddam Husain. Ketika sumber daya alam Iraq sudah dalam kekuasaan mereka, maka mereka mengatakan sudah terjadi suatu kesalahan. Informasi yang diterima tentang WMDs (senjata pemusnah massal) dan penganiayaan warganya itu merupakan hal yang dibesar-besarkan. Libya menjadi target dan sekarang sedang dinyatakan bahwa penganiayaan di sana tidaklah sekeras seperti yang pertama kali dilaporkan. Pertama mereka memakai propaganda palsu dan setelah itu mereka memakai media mereka sendiri untuk menyatakan bahwa mereka keliru. "Kebenaran" seperti ini juga digunakan untuk menyembunyikan kepalsuan. Mereka menguasai sumber alam negara namun orang-orang Muslim jugalah yang memberikan kesempatan pada mereka untuk melakukannya.

Pendek kata, kebohongan digunakan oleh pemerintah pada tingkat internasional tidak hanya untuk menyembunyikan kebenaran bahkan untuk menghancurkannya. Mereka mungkin tidak akan bertanggung jawab di dunia ini. Tapi ada akhirat dimana akan ada perhitungannya.

Kita bisa lihat para pemuka agama ada yang mengabaikan kebenaran dan mengetengahkan kebohongan. Kekuatan anti Islam serta pihak yang memusuhi murid sejati Nabi saw, juga berbuat hal yang sama. Mereka tahu tentang kebenaran dan kejujuran tetapi mereka tetap menggunakan kebohongan demi keuntungan pribadi. Banyak orang yang sudah membaca literatur Jemaat dan buku-buku Imam Mahdi as dan menggunakannya dalam wacana mereka. Pada masa sekarang ini tidak ada sumber-sumber lain yang bisa membungkam musuh-musuh Islam. Hanya Hadhrat Masih Mau'ud as yang telah menulis eksposisi dalam pembelaan terhadap Islam yang tidak bisa dikesampingkan. Namun orang-orang itu menipu masyarakat dengan mengatakan Hadhrat Masih Mau'ud as adalah pembohong. Mereka memiliki kopi naskah Tafsir Kabir dan buku-buku lain di rumahnya tetapi mereka menyangkal menggunakan sumber-sumber tersebut melainkan bersumber dari wacana wacana yang mereka buat. Orang-orang seperti ini tidak ada gunanya dalam membuktikan keunggulan Islam dan itulah sebabnya mereka tidak mengajarkan tentang kejujuran. Mereka takut kehilangan mimbar mereka. Orang-orang yang diutus Allah selalu diperlakukan seperti ini oleh masyarakat duniawi. Namun keputusan Allah selalu berlaku sangat dominan. Ketika kepalsuan (kebohongan) serta kesewenangan sudah mencapai puncaknya dan Kebenaran sudah lenyap, Allah menurunkan orang-orang pilihan-Nya untuk mendirikan dan menyebarkan Kebenaran sebagai gantinya. Tidak peduli berapa banyak musuh menghalangi mereka, keputusan Allah yang akan membuktikannya dan menolong mereka. Allah sudah menjanjikan bantuan dan kesuksesan bagi Hadhrat Masih Mau'ud as dan dengan keagungan-Nya. Kita bisa melihat hal ini sedang digenapi meskipun penganiayaan terjadi pada para pengikutnya.

Suatu konvensi diadakan oleh mereka di Rabwah dengan referensi 7 September (hari keputusan majlis Pakistan 1974), dihadiri oleh ulama-ulama mereka yang paling terkemuka. Namun tidak lebih dari penghinaan terhadap Hadhrat Masih Mau'ud as dan permusuhan terhadap Jemaat yang ditampilkan di sana. Itulah kondisi mereka sementara keputusan Allah sedang bekerja dan Jemaat ini semakin kuat dan kuat. Jika keputusan Allah tidak terwujud dan janji-janji-Nya tidak terlaksana dan utusan-utusan-Nya tidak menang atas yang lainnya, barulah tidak percaya pada Allah, janji-Nya salah dan kepercayaan terhadap Tuhan akan lenyap dari dunia ini. Pengalaman-pengalaman seperti ini terjadi untuk membangun dan meningkatkan keyakinan. Beberapa kejadian

yang disebutkan dalam Al-Qur'an berpengaruh pada kepercayaan. Kejadian kejadian baru lainnya juga berpengaruh pada orang-orang yang percaya, seperti kebenaran (kejujuran) pendiri agama yang mereka anut. Sebagian orang langsung diinformasikan dan dibimbing oleh Allah tentang kejujuran dari orang-orang yang diutus-Nya. Ini adalah kebenaran yang menjadi sumber untuk mendapatkan perhatian orang dan kemudian ketika mengamati dan mempraktekkan yang dikerjakan oleh orang yang beriman, maka mereka akan terbimbing lebih lanjut.

Hadhrat Rasulullah saw dikenal sebagai Shiddiq (benar) dan Al-Amin (dipercaya).⁶

Pada suatu kali Rasulullah saw mengumpulkan kaum beliau di kaki gunung dan berkata "Jika aku katakan bahwa ada musuh besar yang mengintai kita di balik bukit ini, apakah anda-anda akan mempercayainya?" Mereka semua mengatakan "Ya, karena yang Mulia selalu berkata yang benar."⁷

Rasulullah saw tetap bertabligh pada semua orang yang belum mempercayainya. Namun kata-kata beliau saw belum berdampak pada hati mereka yang keras. Namun sebagian lagi akhirnya menerima Islam juga.

Jadi Rasul-rasul Allah menyampaikan ajarannya melalui segala kebenaran dan kejujuran mereka. Al-Qur'an Syarif mengatakan "...Sesungguhnya Aku telah tinggal bersamamu dalam masa yang panjang sebelum ini, tidakkah kamu menggunakan akal?"(10:17). Kebenaran benar-benar merupakan senjata besar bagi utusan-utusan Allah. Seluruh aspek kehidupan mereka senantiasa dalam kebenaran dan kejujuran. Hadhrat Masih Mau'ud as juga menerima wahyu dari Allah "Sesungguhnya Aku telah tinggal bersamamu dalam masa yang panjang sebelum ini, tidakkah kamu menggunakan akal?" (Tazkirah, hal 303).

Beliau juga menulis Allah mengatakan pada beliau dalam wahyu itu bahwa tidak akan ada musuh yang bisa menghancurkan kehidupannya. Beliau mengatakan ini ketika beliau hampir berusia 65 tahun. Hudhur bahkan mengatkan bahwa pihak musuh tidak akan bisa seujung jaripun mencontoh karakter beliau ini. Kejujuran itu adalah kualitas tertinggi dari suatu karakter sehingga mereka para musuh tidak akan bisa mencontohnya, maka dari itu bagaimana mungkin para musuh itu beranggapan beliau as tidak berkata benar dan jujur. Para Mullah sekarang ini hanya berbicara mengada-ada tetapi tidak bisa membuktikannya.

Hudhur menceritakan bahwa beliau memberi ceramah tentang para mubayi' baru dimana kebenaran dari Hadhrat Masih Mau'ud as dibuktikan oleh orang-orang tulus dan senantiasa berdoa pada Allah *Ta'ala*. Utusan-utusan Allah membawa kebenaran dan kejujuran dalam misinya, makanya sebagai pengikut utusan-utusan Allah kita harus menunjukkan pada dunia dan menjadikan kebenaran dan kejujuran itu sebagai tuntunan kehidupan. Islam satu-satunya agama yang sampai sekarang mengajarkan ajaran-ajaran yang tertera pada Al-Qur'an Suci sebagai dasar

⁶ As-Sirah an-Nabawiyah oleh Ibn Hisyam, hadits binaan al-Ka'bah wa hakama Rasulullah saw baina Quraisyin fi wadh'il hajar...halaman 155, maa daara baina Rasulillah wa baina ru-asaa'i Quraisy, halaman 224, Darul Kutubil 'Ilmiyah, Beirut-Lebanon. Sebelum masa kenabian, dalam pertemuan para pemimpin Quraisy, terjadi perbedaan pendapat dan perselisihan mengenai siapa yang berhak menaruh batu Ka'bah ke tempatnya. Akhirnya mereka sepakat untuk meminta keputusan dari orang yang akan muncul di situ. Ketika Nabi Muhammad saw datang ke tempat pertemuan itu serentak mereka semua berkata, هذا الأمين 'Haadza al-amiin, radhiina, haadza Muhammad!' - "Inilah yang dapat dipercaya, kami rela kepadanya, inilah Muhammad!"

⁷ Shahih al-Bukhari, Kitab at-Tafsir, bab Surah tabbat yadaa Abi Lahabiw wa tabba [Bab] Surat Al Masab ayat 1-2
عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى الْبَيْطَاءِ فَصَعِدَ إِلَى الْجَبَلِ فَرَأَى يَأْتِي صَبَاحَهُ فَاجْتَمَعَتْ إِلَيْهِ قُرَيْشٌ فَقَالَ أَرَأَيْتُمْ إِنْ حَدَّثْتُكُمْ أَنَّ الْعَدُوَّ مُصَدِّقُكُمْ أَوْ مُسَلِّمُكُمْ أَكُنْتُمْ تُصَدِّقُونِي قَالُوا نَعَمْ قَالَ فَإِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ فَقَالَ أَبُو لَهَبٍ إِلَيْهَا جَمَعْتَنَا تَبًّا لَكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ { تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ } إِلَى آخِرِهَا
Dari Ibnu Abbas bahwa suatu hari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam keluar menuju Bathha', kemudian beliau naik ke bukit seraya berseru, "Wahai sekalian manusia." Maka orang-orang Quraisy pun berkumpul. Kemudian beliau bertanya, "Bagaimana, sekiranya aku mengabarkan kepada kalian, bahwa musuh (di balik bukit ini) akan segera menyergap kalian, apakah kalian akan membenarkanku?" mereka menjawab, "Ya." Beliau bersabda lagi: "Sesungguhnya aku adalah seorang pemberi peringatan bagi kalian. Sesungguhnya di hadapanku akan ada adzab yang pedih." Akhirnya Abu Lahab pun berkata, "Apakah hanya karena itu kamu mengumpulkan kami? Sungguh kecelakanlah bagimu." Maka Allah menurunkan firman-Nya: 'tabbat yadaa abii lahab.' Hingga akhir ayat. Dalam Tarikh ath-Thabari, jawaban orang-orang Quraisy ketika ditanya Nabi saw, 'اكنتم مصدقي' 'a kuntum mushaddiqanii' - "...apakah kalian membenarkanku?" ialah ما جربنا عليك كذبا 'maa jarainaa 'alaika kidzba' - "Tentu saja, karena kami tidak pernah mendapati anda berbohong."

dan panutan hidup. Kitab-kitab lainnya sudah terinterpolasi (ada penambahan di sana-sini). Namun banyak orang Muslim yang melibatkan diri pada kesalahan ini, Cara seperti inilah yang mereka perlihatkan pada orang lain?

Hudhur juga menceritakan suatu pertemuan dimana ajaran ajaran Hadhrat Masih Mau'ud as dibicarakan di sana yang dihadiri oleh orang Muslim dan Kristen. Seorang Kristen mengatakan, "Anda harus memperbaiki orang-orang Muslim terlebih dahulu barulah sesudah itu kami."

Hudhur menjawabnya dengan mengatakan memang benar bahwa orang Muslim perlu perbaikan dan untuk itulah Hadhrat Masih Mau'ud as itu datang, makanya Rasulullah saw menyuruh kita menerima dan baiat pada Hadhrat Masih Mau'ud as walau untuk mencapainya harus merangkak di gunung es.

Hudhur juga mengatakan kita para Ahmadi harus menjadi orang-orang yang menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran dan bersemangat mengabdikan kepada Rasulullah saw dan kita harus membawa misi kebenaran dan kejujuran pada dunia. Bagaimana cara kita mengerjakannya?

Pertama sekali, kita harus menjadikan diri kita senantiasa jujur dan benar seperti halnya Rasul-Rasul Allah. Kita harus menjadikannya sebagai suatu tugas bagi para pengikut Rasul-Rasul Allah. Kita senantiasa diperintahkan untuk mengikuti yang dicontohkan oleh Nabi Suci saw. Maka dari itu kita harus menerapkan nilai-nilai jujur dan benar kemudian ikut serta menyukseskan misi kedatangan Hadhrat Masih Mau'ud as yang sukses mengajarkan ajaran Rasulullah saw pada dunia.

Usaha-usaha kita, perkataan kita hanya akan diberkati kalau kita menerapkan kebenaran dan kejujuran pada setiap saat di setiap aspek kehidupan kita. Dari kehidupan keluarga sampai social masyarakat kebenaran dan kejujuran harus dicontohkan, baru kemudian usaha-usaha kita diberkati dan berpengaruh pada yang lain dan membawa mereka ke Ahmadiyah dan Islam. Kita harus berusaha keras untuk itu. Kalau kita melakukan kebohongan dalam keuangan maka seruan-seruan kita tidak akan efektif. Sebagaimana Hudhur selalu mengatakan, kalau kita salah informasi untuk pembagian keuntungan dari departemen atau tidak membayar pajak secara benar pada pemerintah, maka kita berarti terjebak pada kehancuran Jemaat.

Bagaimana kita membuktikan pada dunia bahwa Jemaat kita ini taat hukum dan berbeda dari Muslim pada umumnya, karena kita sudah ambil baiat pada seseorang yang diutus untuk menyelamatkan manusia? Kita butuh perbaikan kalau begitu, bagaimana mungkin kita bisa membuktikan bahwa kita adalah orang-orang yang berpegang pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah? Sangat dibutuhkan perbaikan pada setiap orang. Kalau kebohongan dikerjakan, bukan hanya menyusahkan diri sendiri tetapi juga membawa buruk nama Islam. Perilaku yang tidak bermoral lainnya seperti perkumpulan pemuda-pemuda berandalan, perselisihan dalam perkawinan dimana polisi ikut campur tangan didalamnya, kesemuanya ini membawa dampak yang buruk. Sebaliknya, kalau sudah terbiasa berbohong baik dalam urusan Jemaat maka pasti keberkahan itu berkurang. Akan ada efek yang merugikan pada anak-anak. Beberapa anak menulis pada Hudhur bahwa ayah mereka seperti orang yang sangat jujur dan juga mengabdikan pada Jemaat tetapi beliau berbeda di dalam keluarga, jauh dari kebenaran dan kejujuran. Ketika masalah ini ditelusuri, malah masih ada kebohongan yang lebih parah. Orang-orang seperti itu tidak akan ada hasil dalam pertablighan mereka. Bagaimana mungkin mereka bisa memperbaiki dunia luar, kalau pada anak-anak mereka pun mereka memberikan dampak yang salah?

Setiap Ahmadi harus memikirkan hal ini. Kita senantiasa meneriakkan slogan bahwa Ahmadiyah adalah Islam sejati dan begitu juga slogan "*Love for all hatred for none*". Tempat pertama kita untuk menerapkan rasa sayang ini adalah keluarga. Disinilah juga kita menjalankan kejujuran dan menerapkannya dalam tugas-tugas Jemaat. Slogan kita tidak akan ada gunanya, kalau kehidupan keluarga kita penuh dengan sesuatu yang mengkhawatirkan tetapi kita masih mengundang orang-orang datang untuk melihat kebenaran dan membebaskan kegelisahan.

Bagaimana mungkin kita membicarakan kasih sayang dan cinta tetapi kita sendiri tidak memperbaiki dengan tetangga, yang Al-Qur'an senantiasa menyuruh kita untuk itu? Hadhrat Masih

Hanya Nabi Suci saw membuat dunia yang kacau ini menjadi tempat yang diberkati Allah dan kejujuran beliau menghancurkan kesombongan dan kebohongan orang kafir mekkah, sesuai dengan janji bagi Hadhrat Masih Mau'ud as. Beliau sudah dijanjikan suatu kemajuan Islam akan tetapi untuk mendapatkan janji itu kita diminta menjadi orang-orang yang beriman dan benar serta jujur. Kita sudah mengambil baiat dimana kita akan mengembangkan kebenaran dan kejujuran dan membasmi kebohongan serta syirik. Inilah tugas kita sekarang. Kalau kita tidak menampilkan kebenaran dan kejujuran maka kita tidak akan bisa mengembangkan Keesaan Allah *Ta'ala*.

Suatu karunia besar dari Allah bahwa Hadhrat Masih Mau'ud as mendirikan Jemaat ini untuk menghapus korupsi mulai dari "daratan dan lautan". Allah memberikan kita harapan untuk mengembangkan kebenaran melalui kekhilafatan dalam konsep-konsep kenabian. Sekarang tugas dari setiap Ahmadi yang menyatakan diri bergabung dengan Jemaat untuk meluruskan kekacauan dan kebohongan di keluarga, tetangga, kota dan dunia. Dengan Keagungan Allah kita pengikut Rasulullah saw, harus mengikuti Sunnah dan mengajak satu sama lain untuk menaklukkan dunia dengan bersenjatakan kebenaran.

Saat ini setiap Ahmadi harus menggunakan senjata ini. Semoga kita bisa menggunakannya dalam arti spiritual untuk mendapatkan kebenaran hakiki dan menempatkan kebenaran setinggi tingginya sehingga syaitan tidak bisa membawanya turun kembali. Semoga cahaya kebenaran Rasulullah saw yang merupakan jelmaan cahaya Allah tetap bersinar di dunia ini dan semoga dunia bersatu dibawah bendera Rasulullah saw.

Saat ini ada kabar duka. Saya akan memimpin shalat jenazah Naseem Ahmad Butt sahib yang disyahidkan di Faisalabad, Pakistan. Beliau lahir 1957. Pada tanggal 4 September penyerang masuk ke rumah dan menembak beliau. Beliau mencoba bertahan setelah di tembak dan meminta istri beliau untuk tetap tenang dan sabar. Belakangan ini di sana juga ada keluarga yang disyahidkan. Naseem Butt sahib berusia 54 tahun dan bekerja di sebuah pabrik. Beliau seorang yang berkarakter keras dan begitu aktif mengerjakan tugas-tugas Jemaat dan tetap shalat Jumat walau jaraknya begitu jauh dari mesjid. Beliau sangat bersimpat pada sesama dan suka menolong. Beliau meninggalkan seorang istri, 3 putri yang sudah menikah, seorang putri yang belum menikah dan seorang putra. Beliau juga baru kehilangan seorang anak lelaki tahun lalu karena sakit. Semoga Allah meninggikan derajat beliau di sisi-Nya dan menganugrahkan ketabahan bagi keluarga yang ditinggalkan.

(Pada Khotbah yang kedua, Hudhur bersabda) Salah satu sekretaris Umur Amah di Faisalabad juga dilukai. Beliau terkena 4 buah peluru dan masih dirawat di rumah sakit dalam keadaan kritis sampai kemarin, tetapi dengan Karunia Allah *Ta'ala* beliau sudah lebih baik hari ini. Hudhur menghimbau untuk mendoakan kesembuhan baginya. Pada kesempatan terpisah suatu insiden terjadi di Lahore kemarin, mobil seorang Ahmadi diberhentikan dan dilakukan usaha mencederai beliau. Animo berperang terhadap orang-orang Ahmadi gencar di Pakistan.

Berdoa pada Allah semoga Allah menjaga seluruh Ahmadi di Pakistan dan senantiasa dalam lindungan-Nya.

Kalimat yang jelas dari ibn Uqbah dan Muhammad bin Umar di tempat lain mengatakan bahwa Abu Sufyan berkata 'Saya bersaksi bahwa tidak ada yang patut disembah kecuali Allah dan Muhammad adalah rasul Allah' **tanpa ada satu pun orang yang menyuruhnya atau mengemukakan padanya.**

Beberapa Poin Khotbah Jumat 16 September 2011

Nasehat-Nasehat penting kepada para anggota berkaitan dengan ijtima-ijtima Majelis Khuddamul Ahmadiyah dan Lajnah Imaillah Jerman dan Majelis Khuddamul Ahmadiyah Britania dan peristiwa menyegarkan keimanan mubayyi'in baru; Dengan karunia Allah, kita menyaksikan kemajuan Jemaat dan bersamaan dengan itu muncul juga kedengkian dan permusuhan dari sementara pihak; Satu Keagungan yang Wajib ditegakkan oleh setiap Jemaat yaitu tidak berkata dusta; Pemerintah-pemerintah dan berbagai gerakan dan organisasi dunia tidak akan dapat menghancurkan Jemaat Ilahi ini; Peristiwa-peristiwa menyegarkan keimanan dari kesetiaan, keikhlasan dan keteguhan hati para anggota baru Jemaat Ahmadiyah dari berbagai Negara di dunia.

Upaya Meningkatkan Kualitas Kesadaran dan Keikhlasan Kepada Allah *Ta'ala*

Ikhtisar Khotbah Jumat

Sayyidina Amirul Mu'minin Hadhrat Mirza Masroor Ahmad
Khalifatul Masih al-Khaamis *ayyadahullaahu Ta'ala binashrihil 'aziiz*⁹
Tanggal 16 September 2011/Tabuk 1390 HS
di Bad Kreuznach, Rhineland-Palatinate, Deutschland (Jerman)

أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله. أما بعد فأعوذ بالله من الشيطان الرجيم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ * مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ * إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ * اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ * صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ،

Hudhur menyampaikan Khotbah Jumat pada Ijtima khudam dan Lajnah Jerman hari ini. Hudhur juga mengatakan hari ini juga awal dari Ijtima Khudam UK dan juga Jalsah dan Ijtima yang diadakan Negara-Negara lain. Semoga pertemuan ini menjadi sukses dengan mendapat karunia Allah dan masing-masing peserta mendapatkan manfaat serta tujuan dari pertemuan ini. Semoga Allah melindungi dan menjaga peserta dari kejahatan dan dengki orang-orang jahat dan senantiasa dalam lindungan-Nya.

Dengan rahmat Allah setiap hari kita menyaksikan kemajuan Jemaat. Seiring berkembangnya Jemaat, lawan yang penuh dengki juga tumbuh di setiap Negara. Pertumbuhan mereka adalah bukti bahwa dengan berkat Allah, kita bergerak terus maju di dunia. Seorang *Mu'min* seharusnya tidak usah takut akan hal itu. Apa yang harus ditakuti oleh orang *Mu'min* adalah kurangnya ketulusan dan hubungan dengan Jemaat dan dengan Khalifah, atau kurang bertaqwa.

Al-Masih as yang dijanjikan mengatakan, kita harus hati-hati jika keshalehan dan taqwa tetap saja pada tingkat tertentu, karena hal itu merupakan suatu kemunduran. Jadi Hudhur menghimbau pada anggota Jemaat baik lelaki, perempuan, anak-anak, orang tua dan para pemuda harus hati-hati karena para musuh akan senantiasa menghalangi untuk taqwa. Hadhrat Masih Mau'ud as mengatakan bahwa kita tidak perlu peduli pada kaum lawan tetapi harus focus pada peningkatan ketaqwaan dan kesucian.

Allah sendiri yang akan berurusan dengan lawan. Seperti dinyatakan dalam Al-Qur'an karim: إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ (الحل 129) -

⁹ Semoga Allah *Ta'ala* menolongnya dengan kekuatan-Nya yang Perkasa

"Sesungguhnya, Allah beserta orang-orang yang benar dan orang yang berbuat baik."(16:129) Hudhur mengatakan bahwa jika kita senantiasa meningkatkan keimanan kita maka musuh tidak akan bisa membahayakan kita dengan cara apapun. Inilah yang kita dapatkan dari sejarah kita selama 125 tahun. Musuh telah merampas kehidupan dari beberapa orang terkasih kita dan juga menjarah harta-harta kita.

Sebagai imbalannya, mereka yang meninggal dunia telah menemukan kehidupan dan kenikmatan yang kekal di sisi Allah serta Allah juga telah mengganti segala kerugian keuangan mereka. Banyak orang-orang menjadi saksi kejadian-kejadian yang dahulu. Allah juga telah menganugrahkan kita tingkat keimanan yang lebih tinggi sebagai imbalan atas beragam pengorbanan kita.

Oleh karena itu kita tidak perlu terus menerus memikirkan kejahatan lawan, tetapi kita harus senantiasa meningkatkan taqwa demi meraih ridha Allah *Ta'ala*. Doa-doa kita akan menarik kasih karunia Tuhan jika kita memiliki hubungan yang kuat dengan-Nya. Hudhur mengatakan bahwa kita mencoba untuk memberikan perlawanan tidak disekitar saja melainkan juga di surat kabar dan saluran-saluran TV di dunia yang merupakan sumber informasi tentang kita.

Hadhrat Masih Mau'ud as pernah berkata pada suatu majlis bahwa banyak orang yang masuk Jemaat tanpa alasan yang jelas untuk itu. Menurut beliau as kita tidak pernah menunjuk ulama-ulama dari agama lain untuk mengajak orang-orang masuk Jemaat. Allah lah yang mengatur semua ini.

Hudhur mengatakan bahwa mereka masuk Jemaat setelah membaca karya-karya Hadhrat Masih Mau'ud as dan setelah disampaikan tabligh oleh para mubaligh Jemaat atau melihat sesuatu dalam pengalaman-pengalaman spiritual mereka. Allah sendiri yang menuntun mereka. Seperti yang dikatakan oleh Hadhrat Masih Mau'ud as bahwa mereka adalah orang-orang yang Allah sudah mengatur temptnya untuk menerima dan masuk kedalam Jemaat Ilahi ini.

Hal itu sudah terbukti sejak era Hadhrat Masih Mau'ud as sampai sekarang. Ini merupakan bukti kebenaran Hadhrat Masih Mau'ud as bahwa Allah yang mengatur segalanya sehingga orang-orang masuk Jemaat walau masih ada yang tetap menjadi penentang. Hadhrat Masih Mau'ud as mengatakan bahwa beliau menerima wahyu yang menyatakan Firaun dan orang-orang di masanya, Haman dan orang-orang di masanya merupakan musuh yang zalim. Menurut mereka Firaun percaya bahwa Israil akan hancur, namun Allah menunjukkan bahwa mereka salah. Begitu juga pendapat orang-orang tentang Jemaat, namun kehendak Allah berbeda. Hudhur mengatakan tidak ada yang bisa menghancurkan Jemaat baik secara pemerintahan maupun organisasi. Banyak utusan Firaun dan Haman yang datang tetapi mereka tidak bisa berhasil. Banyak kejahatan dan kedengkian yang mereka senantiasa lontarkan dan akhirnya justru berbalik kepada mereka. Banyak contoh menunjukkan bagaimana Allah terus senantiasa memberkati Jemaat ini dan Hudhur akan memaparkan beberapa diantaranya.

Seorang Ahmadi dari Palestina, Awadh Ahmad menulis bahwa ketika beliau kecil beliau bermimpi Rasulullah saw memberi beliau berita gembira bahwa beliau nanti akan menjadi tentara Imam Mahdi dan sejak saat itu ia telah mulai mencari. Pada suatu kali beliau menonton siaran Kristen di TV di mana Islam dan Rasulullah saw dihujat. Cepat beliau pindah ke siaran Arab dan berharap ada respon terhadap siaran Kristen itu namun beliau hanya melihat diskusi hal-hal yang tidak jelas. Beberapa waktu kemudian beliau tidak sengaja melihat MTA dan merasa orang-orang yang beliau lihat disitu adalah orang-orang yang benar. Akhirnya dengan melihat MTA telah merubah hidup beliau dan setelah meyakinkan hatinya beliau baiat.

Tuan Ahmad Ibrahim dari satu negara Arab bercerita, beliau nonton MTA tanpa sengaja. Awalnya beliau galau dan akhirnya beliau memantapkan hati untuk menonton. Beliau melakukan shalat Istikharah dan dijawab: " *إن الذين يباعدونك إنما يباعدون الله* " *innalladziina yubaayi'uunaka innama yubaayi'uunAllah'* "Sungguh orang-orang yang berjanji-setia pada engkau adalah orang-orang yang

berjanji-setia pada Allah". (48:11). Keluarganya memusuhi beliau. Tapi beliau minta Hudhur untuk mendoakan segala usaha beliau mentablighi keluarganya.

Tuan Muhammad 'Abdul 'Athi dari Mesir bahwa dua tahun yang lalu ia membolak-balik saluran televisi ketika ia sampai ke saluran MTA. Ia heran dengan apa yang dilihatnya dan terpaksa untuk merenungkan itu. Dia membuat perbandingan dengan program yang disajikan oleh para ulama lain dan menyadari bahwa MTA mewakili Islam yang sebenarnya. Dia mengatakan bahwa dia seorang Muslim yang sederhana dan keluarganya telah menjadi sangat bermusuhan dengannya karena mereka dihasut oleh para maulwi (ulama). Ia meminta doa untuk keluarganya.

Tuan Husni menulis bahwa setelah baiat beliau merasa dihidupkan kembali dan seakan-akan hidup di zaman Rasulullah saw. Setelah beliau baiat para ulama memusuhi beliau terus. Beliau punya rumah yang besar dan ingin dijadikan mesjid yang akan dipersembahkan demi kepentingan Jemaat Ilahi ini. Ketika beliau Istikharah beliau melihat orang-orang senantiasa melemparkan kebohongan terhadap Imam Mahdi as. Setelah menonton MTA beliau senantiasa bertabligh.

Pada pemerintahan sebelumnya beliau ditahan dan dipenjarakan. Namun beliau tetap bertabligh dipenjara. Beliau meyakinkan orang-orang tentang kewafatan Yesus (Nabi Isa) as. Beliau juga menjelaskan konsep jihad. Beliau ditanyai tentang Jemaat Mesir dan mengapa beliau senantiasa bertabligh. Beliau menjawab bahwa bukan kemauan beliau untuk bertabligh tetapi beliau hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan orang dan beliau tidak mau berbohong. Bicara yang jujur merupakan perbedaan orang-orang Ahmadi dengan orang-orang duniawi (materialistik) yang senantiasa berputar dalam kebohongan.

Para mubayin baru senantiasa melakukannya dalam rangka menegakkan kebenaran. Perubahan-perubahan suci datang setelah baiat pada Al-Masih yang dijanjikan yang hanya berlandaskan kebenaran. Husni sahib menyatakan bahwa polisi mengancam beliau untuk dipenjarakan atas tuduhan kejahatan peledakan bom kalau beliau tidak berhenti bertabligh. Namun beliau tidak menghiraukannya. Para ulama coba mempengaruhi istrinya dengan menyatakan bahwa suaminya telah menipunya namun istri Hasty menyatakan bahwa beliau telah menjadi Ahmadi lebih dahulu dari suaminya.

Tuan Osama dari Aljazair menulis bahwa beliau tadinya tidak tahu apa-apa tentang Jemaat sampai 2 tahun yang lalu dimana anak lelaki beliau memberi tahunya tentang MTA namun beliau tidak menggubrisnya. Karena ada masalah keluarga, beliau mulai merenung tentang agama, dan ketika beliau nonton MTA hatinya merasa puas. Setelah mempelajari buku-buku Jemaat, beliau mulai bertabligh dan menghadapi lawan. Beliau jadi teringat kehidupan rasul-rasul Allah yang senantiasa mendapatkan perlawanan. Beliau mohon ke Hudhur untuk menerima baiat beliau.

Tuan Tayyab dari Marakesh (Maroko) mengatakan andaikan tidak ada suatu siaran televisi Kristen tertentu maka beliau belum akan baiat. Caciannya di siaran Kristen itu [terhadap Islam] dan diamnya orang Muslim meresahkan beliau. Pada suatu kali tanpa sengaja beliau melihat tayangan MTA dimana sedang mendiskusikan kebenaran Rasul-Rasul Allah dan Bible. Beliau senang sekali dengan hal ini dan setelah menonton MTA beberapa kali beliau merasa bahwa beliau telah menemukan apa yang beliau cari. Beliau menulis surat pada Hudhur agar menerima baiatnya.

Tuan Abdullah dari Marakesh (Maroko) menulis, beliau sudah menonton MTA selama beberapa bulan dan benar-benar menyukai siaran tentang pembahasan topik-topik dari Al-Qur'an dan konstruksi wawasan keislaman yang disajikan sesuai dengan pandangan Islam yang sebenarnya. Telah diketahui bahwa dalam riwayat-riwayat tafsir ada banyak hal *khurafat* dan tafsir-tafsir yang salah tentang Al-Qur'an yang merasuk ke dalam hati dan otak orang-orang Islam hal mana itu berlawanan dengan akal sehat dan logika, contohnya beberapa waktu lalu beliau menyalahkan pemikiran yang masih dianut sebagian orang tentang "jin" yang dimaknai sebagai makhluk halus, makhluk yang luar biasa.

Di beberapa tempat beberapa Ahmadi yang masih lemah keimanannya yang tidak mendapatkan *ta'lim* (pengajaran) dengan benar dan juga tidak berusaha belajar, khususnya kaum

perempuan juga terjangkiti 'penyakit' semacam ini. Ya, jumlah mereka sedikit dan mereka adalah orang-orang yang tidak terpelajar, namun, saya dengar di sini, di Jerman ada juga Ahmadi yang seperti itu. Padahal, ingatlah, seorang yang berakal sehat harus menolak hal-hal demikian. Jin dalam pengertian yang dianut orang-orang tidaklah eksis (tidak ada).¹⁰

Tuan Abdullah menceritakan kepada atasannya di tempat kerja bahwa Hadhrat Adam as bukanlah manusia pertama dengan dasar ayat 31 dari Surah al-Baqarah: "Dan ketika Tuhan engkau berkata kepada para malaikat, 'Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di bumi;' berkata mereka, 'Apakah Engkau akan menjadikan di dalamnya orang yang akan membuat kekacauan di dalamnya dan akan menumpahkan darah? Padahal kami bertasbih dengan pujian Engkau dan kami menyucikan Engkau.' Berfirman Dia, 'Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.'" Bahwa jawaban malaikat, أَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ "Apakah Engkau akan menjadikan di dalamnya orang yang akan membuat kekacauan di dalamnya dan akan menumpahkan darah?...". mengindikasikan malaikat telah mengetahui bahwa manusia itu mempuyai darah dan sebagainya.

Hal demikian karena sebelum Adam memang sudah ada manusia. Atasannya menjawab bahwa hal ini adalah pemikiran yang berbahaya dan memintanya untuk berhenti mengatakan hal yang salah ini lagi pada orang-orang. Tuan Abdullah kebetulan menonton MTA dan sangat senang. Beliau merasa bahwa Allah telah menghapus kegelapan darinya melalui Hadhrat Masih Mau'ud as. Beliau minta Hudhur untuk menerima baiat beliau.

Tuan Yasir dari Kerajaan Oman menulis bahwa beliau sudah lama mencari kebenaran. Alhamdulillah beliau menemukannya sekarang. Kelurusan ajaran Islam membuat dia sangat yakin bahwa Nabi Suci saw akan turun kembali. Ketika tanpa sadar beliau menonton MTA dan melihat Imam Mahdi as. Beliau terpana seakan beliau merasa seperti melihat Foto Rasulullah saw. Beliau terus menyaksikan tayangan MTA dengan antusias dan cinta beliau semakin berkembang dan akhirnya menerima Ahmadiyah. Beliau ingin sekali ketemu Hudhur dan senantiasa mohon didoakan.

Hudhur sangat memperhatikan hal ini. Orang-orang yang baru menjadi Ahmadi yang merasa keimanan mereka sudah menyatu dalam darah mereka. Mereka senantiasa ingin meningkatkan kualitas keimanan mereka.

Nyonya Berifan, wanita Kurdi yang tinggal di Norwegia pernah secara kebetulan menonton MTA pada tahun 2006 dan dengan senang hati melihatnya, namun beliau lupa channel nya sampai akhirnya tahun 2010 beliau menemukannya kembali. Beliau begitu mengagumi argumen-argumen yang disajikan MTA dan terjemahan serta tafsir Al-Qur'annya. Ketika beliau melihat foto Imam Mahdi as beliau tidak ragu lagi akan kebenarannya. Pada awalnya beliau sendiri tidak begitu yakin akan kenabian Hadhrat Masih Mau'ud as. Tetapi semua itu terhapus sejak mempelajari literature literature Jemaat. Beliau menyatakan kekeguman beliau pd ajaran ini dan ingin bergabung dalam jihadnya. Menurut Hudhur inilah jihad indah yang diajarkan Imam Mahdi as dengan cara mempelajari Al-Qur'an dan Hadis. Inilah yang diperkenalkan beliau diabad yang lalu dan bukan hanya buat kaum lelaki tetapi wanita juga. Mereka saling bahu-membahu. Bahkan pengorbanan mereka terkadang melebihi para pria.

Tuan Husain Muhammad Saleh di Aljazair menulis bahwa 10 tahun yang lalu beliau hanya tahu tentang Islam secara formal. Beliau baca Al-Qur'an dan mencoba memahaminya. Suatu kali

¹⁰ Kata-kata ins dan jin yang terdapat pada banyak tempat dalam ayat-ayat Alquran bukan berarti ada dua jenis makhluk Allah yang berlainan melainkan dua golongan makhluk manusia; "ins/manusia" mengisyaratkan kepada orang-orang awam atau rakyat jelata, dan "jin" dikatakan kepada orang-orang besar yang biasa hidup memisahkan diri dari rakyat jelata dan tiak berbaur dengan mereka, boleh dikatakan tinggal tersembunyi dari penglihatan umum. (Surah al-An'am; 6 : 113, 129). Arti lain dari golongan jin: 1. Orang-orang asing (Surah al-Jinn; 72 : 2); 2. Suku bangsa liar yang suka memberontak. (An-Naml; 34 : 13,18). Sumber: terjemahan the Holy Quran dalam bahasa Indonesia.

beliau tanpa sengaja nonton MTA dan beliau begitu bergembira dan terpesona pada apa yang beliau lihat. Beliau merasa sudah menjadi Ahmadi sejak saat itu.

Beliau telah membaca banyak literatur-literatur Jemaat baik dalam bahasa Arab dan Perancis dan mendengarkan khutbah Hudhur. Menurut beliau tertundanya baiat beliau dikarenakan beliau sudah merasa Ahmadi tetapi masih takut tidak akan bisa memenuhi janji baiat. Menurut Hudhur, hal-hal seperti ini sering kali terjadi pada mubayyi' baru yang harus selalu diperhatikan oleh para Ahmadi lama terutama bagi para Jemaat keturunan perlu merenungkannya.

Tuan Nasir, yang juga saudara dari Arab menulis bahwa hati beliau tergerak untuk mencari kebenaran sejak 4 tahun silam dan sudah banyak menyaksikan perdebatan tentang hal itu antara Ahlus Sunnah dan Syi'ah firqah 12 Imam. Menurutnya, dalil-dalil Ahlus Sunnah lebih kuat. Tiga bulan lalu beliau tanpa sengaja menonton MTA dan merasa tertarik dengan bahasan-bahasan yang disampaikan oleh tuan Hani Tahir. Beliau lalu menyadari penentangan terhadap Ahmadiyah benar-benar tidak punya dasar. Sumber mereka ialah buku-buku Ihsan Ilahi Zhahir dan lainnya.

Demikian pula, beliau memerhatikan dengan cemas kebiasaan para ulama dalam masyarakat beliau yang sering mencemooh pihak lain yang berbeda keyakinan. Orang-orang di tempat beliau biasa mengolok-olok orang Syiah dan merendahkan mereka. Beliau selalu mengingat dalam hati beliau, "Saya tidak akan memburuk-burukkan seseorang terkait kepercayaannya. *Toh*, ternyata orang tua kami dulunya juga Syiah atau Kristen. Bila saya berada diatas kebenaran, saya harus mendoakan orang lainnya. Bukan mencemooh mereka dan tidak memperlakukan mereka dengan sombong. Inilah sunnah para nabi." Beliau menulis, prinsipnya ia setuju dengan argumen dan kesaksian Hani Sahib dan minta kepada Hudhur untuk membimbing beliau apa yang harus beliau lakukan setelah baiat.

Dari Irak, tuan Gharib Muhammad menulis bahwa beliau telah menonton MTA sejak 3 tahun yang lalu sembari menelaahnya. Kemudian beliau istikharah dan melihat sebuah mimpi dimana beliau bersalaman dengan Nabi Suci saw di sebuah tenda diatas sebuah bukit. Kemudian diminta ke bukit yang lain dan bersalaman lagi dengan Rasulullah sa di tenda yang berbeda. Beliau kaget bagaimana mungkin ada 2 Nabi Suci saw. Beliau menuju tenda kedua dan melihat Rasulullah saw dalam bentuk yang pertama cuma sedikit lebih rendah. Akhirnya beliau yakin pada hatinya dan baiat. Suatu hal yang sangat disukainya bahwa orang-orang dari ras yang berbeda bergabung di Jemaat tanpa diskriminasi apapun.

Tuan Khalid menulis bahwa beliau diberitahu oleh temannya yang bukan Ahmadi bahwa orang-orang Ahmadi percaya pada kedatangan Imam Mahdi as di India dan beberapa keyakinan lainnya. Dia merasa tertarik akan hal ini dari awal. Ketika beliau nonton MTA beliau lebih yakin lagi.

Beliau ceritakan pada teman beliau bahwa beliau ingin baiat dan teman beliau malah mengatakan beliau sudah kehilangan akal sehatnya. Awalnya, beliau melihat foto Imam Mahdi as dan yakin akan kebenarannya. Menurut beliau, beliau sudah diperlihatkan kebenaran ini dan ingin baiat di tangan Hudhur.

Tuan Amir dari Gambia menulis bahwa dalam suatu program tabligh seorang teman bernama Alio Kamara sahib diperkenalkan. Diskusi dengan beliau diadakan yang berlangsung selama 2 minggu. Sadr sahib menganjurkan beliau untuk minta petunjuk Allah. Pada malam yang sama Kamara sahib melihat dalam mimpinya ada seorang suci dengan sorban di kepala mengatakan padanya, "Di sinilah tempat bimbingan itu." Kamara sahib mengatakan, orang suci itu adalah Imam Mahdi as, yang fotonya sudah beliau lihat. Akhirnya beliau disodorkan formulir baiat dan minta dibaca hati-hati. Beliau lihat dan tidak perlu lagi menunggu untuk mengisinya dan masuk ke Jemaat Ilahi ini.

Tuan Amir dari Pantai Gading menulis bahwa ada seorang yang selalu membuat Jimat, melihat dalam mimpinya dimana ada seorang suci yang mengatakan, "Saya adalah nabi Isa as (Yesus)" Ketika orang ini datang ke rumah misi dan melihat foto Imam Mahdi as tiba-tiba beliau

minta baiat karena beliau begitu tanda akan wajah itu yang merupakan wajah yang beliau lihat dalam mimpi dan sejak itu beliau berhenti praktek-praktek jimatnya.

Hudhur mengatakan banyak sekali kejadian seperti ini bagi orang yang berhati shaleh yang dibimbing langsung oleh Allah, foto atau ajaran-ajaran Hadhrat Masih Mau'ud as yang menimbulkan daya tarik. Menurut Hudhur, kemajuan Jemaat lebih pesat dari apa yang kita usahakan. Ini adalah misi Ilahi dan akan nyata kebenarannya.

Hadhrat Masih Mau'ud as mengatakan secara syariah ada 2 aspek penting sebagai perlindungan hak-hak Allah dan hak-hak sesama makhluk Allah. Hak Allah adalah untuk dicintai, dipatuhi dan dipuja dan percaya atas Keesaan-Nya serta tidak mempersekutukan-Nya. Hak-hak sesama makhluk Allah adalah tidak arogan, pengkhianatan dan pelanggaran kepercayaan atau kekejaman apapun. Tidak ada penekanan pada moral seseorang.

Hadhrat Masih Mau'ud as mengatakan bahwa hal ini seperti dua ungkapan sederhana saja namun sulit dalam pelaksanaannya. Hanya dengan karunia Allah semata seseorang bisa meraih kedua aspek ini. Sebagian orang ada yang cepat marah dan meracuni hati dan lidah mereka sehingga menjauh dari kesucian. Mereka senantiasa bermaksud memusuhi saudara-saudara mereka baik dalam hati maupun lidah mereka. Ada juga yang mengikuti nafsu mereka sehingga melanggar batas yang ditetapkan oleh Allah.

Hudhur mengatakan di sebagian Negara menonton film vulgar ataupun mendengarkan materi yang tidak senonoh dan kegiatan sia-sia lainnya adalah bukti kurangnya Taqwa. Para pemuda harus berhati-hati akan hal ini.

Hadhrat Masih Mau'ud as secara singkat menyatakan, seseorang belum mencapai iman yang sempurna sebelum kondisi moralnya benar-benar baik dan benar. Hadhrat Masih Mau'ud as menulis bahwa berdasarkan pengamatan beliau as kondisi moral masyarakat sangat rendah. Banyak orang-orang senantiasa berpikir untuk membuka keburukan seseorang. Mereka senantiasa mencari-cari kesalahan sekecil apapun. Jika suatu kesalahan dihubungkan dengan mereka, mereka akan sangat tersinggung. Kita harus senantiasa berbuat baik, berpikiran positif dan hal inilah yang akan membuat kita bersatu. Menurut Hadhrat Masih Mau'ud as banyak orang yang tidak peduli dan tidak mau berbagi pada saudara seiman mereka. Pada hal hadis sudah menyuruh kita harus berbuat baik pada tetangga sekalipun. Tetangga yang dimaksud bukan hanya seseorang yang tinggal di sekitar kita tetapi teman seiman juga tetangga kita walau mereka tinggal bermil-mil jaraknya.¹¹

Hadhrat Masih Mau'ud as mengatakan bahwa kedatangan beliau memiliki dua tujuan, yaitu untuk membangun Taqwa dan kemurnian yang benar bagi umat Islam dan mematahkan akidah salib bagi umat Kristen sehingga tidak akan ada tuhan-tuhan palsu dan hanya ada satu Allah yang disembah. Beliau menghimbau agar para lawan mengingatkannya bahwa jika dalam tugas Hadhrat Masih Mau'ud as ada kemunafikan di dalamnya maka hal ini akan menghancurkan ajaran beliau as sendiri. Beliau juga mempertanyakan, apakah pernah ada seorang pembohong yang sukses? Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an *إن الله لا يهدي من هو مسرف كذاب* 'InnAllaha laa yahdi man huwa musrifun kadzdaab' - "Sesungguhnya Allah tidak akan melindungi orang-orang pelampauai batas dan yang pembohong" (Al-Mu'min; 40 : 29) Hadhrat Masih Mau'ud as berkata jika misi beliau berlandaskan duniawi maka beliau as akan hancur namun jika tidak, pasti para malaikat akan melindunginya.¹²

Berikutnya Hudhur membacakan doa-doa Hadhrat Masih Mau'ud as dengan begitu khusus "Saya berdoa pada Allah semoga Allah melindungi Jemaat dan dunia bisa melihat jelas bahwa Nabi Suci saw adalah Nabi yang benar dan orang-orang senantiasa meningkatkan keimanan pada Allah.

¹¹ Malfuzhat, jilid 4, h. 214-215, edisi 2003, Rabwah

¹² Malfuzhat, jilid 4, h. 472-473, edisi 2003, Rabwah

Terlepas dari ada-tidaknya gempa bumi, semoga orang-orang tetap mengingat Allah dan beriman kepada-Nya.” (Malfuzhat, jilid 4, h. 261, edisi 2003, Rabwah)

Semoga kita bisa mengambil pelajaran dari bencana bencana alam yang terjadi dan Rasulullah saw serta para pengikutnya tetap bersemangat dan tetap menambah Ketauhidan (percaya pada Ke-Esaan Allah).